

Redesain Lanskap dan Pemanfaatan Pangan Lokal untuk Pengembangan Eduwisata Kawasan Wisata Opak 7 Bulan

Oleh: Kokom Komariah, Fitri Rahmawati, Abdul Malik, Namira Nursaffana Maharrifqa, Chusnia Elwy Melliana, Natalia Laksita Kristanti, Muhammad Asad Alif Quds Ra'uf, Rico Aji Prassetya, Susila Bayujaya Nugraha.

ABSTRAK

Kali Opak 7 bulan merupakan salah satu tempat wisata yang berada di ujung timur Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya di pinggir kali opak, dengan memanfaatkan potensi alam, yaitu sungai yang dipenuhi bebatuan, sehingga tempat wisata di kali opak ini dikategorikan wisata alam. Lokasi wisata Opak 7 bulan ini menyediakan berbagai sarana untuk edukasi antara lain sarana *outbound* untuk berbagai kalangan, walaupun umumnya remaja dan siswa-siswa sekolah menengah dan mahasiswa. Kegiatan bermain atau seni menata batu (*Rock balanching*) seni melukis batu (*Rock painting*), memancing (*fishing*), dan mandi di sungai (*swimming*). Aktivitas-aktivitas tersebut bisa dilakukan karena sesuai dengan sarana yang tersedia di sungai opak, yaitu batu-batu dengan berbagai ukuran. Tempat wisata Opak 7 bulan ini didesain oleh warga sekitar, berdasarkan lapak yang tersedia. Namun saat ini terlihat masih adanya lahan-lahan kosong yang belum tertata, kurang terorganisirnya tata letak dan lay out menyebabkan tempat wisata Sungai Opak 7 bulan perlu ada penyempurnaan. Demikian juga faktor penunjang lainnya seperti tempat parkir dan spot-spot foto yang bisa menjadi andalan tempat wisata saat ini masih luput dari perhatian. Seperti halnya di tempat wisata lain, harusnya tempat wisata mempunyai keunikan dan keunggulan yang bisa diciptakan oleh pengelolanya. Bukan hanya tampilan lokasi saja tetapi makanan atau cendera rasa dan kulinernya menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Saat ini belum adanya keunikan bidang kuliner yang bisa ditampilkan, menjadikan suatu lokasi wisata menjadi kurang lengkap. Kuliner yang tersedia saat ini adalah soto batok, indomie, dan bakso yang disediakan oleh Ibu-ibu dan remaja yang berdomisili sekitar sungai opak. Oleh karena itu integrasi edukasi kuliner khas **Opak 7 bulan** dalam kegiatan *outbond* bagi anak-anak dan remaja merupakan solusi untuk memperkenalkan makanan sehat yang khas. Edukasi budaya yang pada saatnya dapat meningkatkan destinasi wisata yang sudah dirintis sejak tahun 2018, dan sekaligus upaya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat usia produktif.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul " **Redesain Lanskap dan Pemanfaatan Pangan Lokal untuk Pengembangan Eduwisata Kawasan Wisata Opak 7 Bulan** ". Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada warga masyarakat Dusun Dalem, Tamanmartani, Kalasan Kabupaten Sleman tentang pendesainan ulang kawasan wisata, sehingga masyarakat sekitar sebagai pengelola secara bertahap mengimplementasikannya, dan kegiatan lainnya adalah pendampingan pengolahan dan penyediaan makanan sehat berbasis pangan local, baik sebagai kuliner khas opak 7 bulan, maupun sebagai cinder rasa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kawasan wisata opak 7 bulan menjadi kawasan wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat bagi masyarakat sekitar Dusun Dalem, Tamanmartani, Kalasan Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: *Kawasaki Wisata, Kuliner, Redesign*